

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di abad 21 ini berjalan sangat cepat bahkan telah menjadi trend penggunaan TIK dalam dunia pendidikan. Berbagai aplikasi pendukung telah banyak dikembangkan oleh guru sebagai bahan perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa dapat menyerap pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat merencanakan bahan ajar yang menarik dengan bantuan aplikasi.¹ Pembelajaran berwawasan teknologi akan mempermudah pembelajaran bagi siswa dalam menerima segala informasi. Apalagi pendidikan agama Islam akan berjalan efektif, efisien, dan menarik ketika ada pemberdayaan sarana pendidikan agama Islam yang dipadukan dengan media pembelajaran teknologi. Salah satu manfaat dari penggunaan media pendidikan yang memadai yaitu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada diri siswa.²

¹ Rahmatillah, Suciati, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Ghazali Jember*, (Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021). 1.

² Resti, *Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VII di SMP Islam AL Azhar Tulungagung*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), 1.

Pembelajaran didefinisikan sebagai susunan atas beberapa komponen saling berkaitan dengan maksud agar tujuan belajar siswa dapat tercapai prosesnya. Untuk mencapai tujuan belajar siswa, proses pembelajaran sebaiknya dilakukan beriringan dengan adanya sistem pembelajaran. Pada sistem pembelajaran terdapat beberapa komponen seperti bahan ajar, metode pembelajaran, guru, sarana prasarana sekolah serta media pembelajaran.³ Media pembelajaran diartikan sebagai alat fasilitas dan pendukung proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga dianggap salah satu komponen penting dalam pembelajaran siswa. Salah satu bentuk pengadaan media pembelajaran siswa adalah dengan membuat video animasi pembelajaran. Video animasi pembelajaran memiliki kompleks yang sederhana dalam belajar untuk mengatasi kesulitan belajar. Video animasi pembelajaran juga seringkali diistilahkan sebagai penyajian dan teknologi pembelajaran di sekolah.⁴ Salah satu strategi pembelajaran adalah dengan membuat pengembangan video animasi pembelajaran, video animasi pembelajaran diartikan sebagai suatu kesatuan dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran yang pada hakikatnya memuat materi belajar peserta didik dengan prinsip umum yakni fleksibel, praktis, efektif dan tidak

³Ulin Barus dan Sutanto, *Pemanfaatan Candi Bahan Sebagai Media Pembelajaran Terbuka Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Medan : Perdana Mitra Handalan, 2015), 17.

⁴Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2021), 5.

membosankan saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung.⁵

Pentingnya keberadaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa video pembelajaran. Adanya video pembelajaran ini sebagai upaya motivasi belajar siswa dimana dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Karena jarang sekali guru yang dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan video.⁶ Adanya perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat perlu diterapkan dalam perkembangan pembelajaran. Adanya media video pembelajaran ini membuat siswa penasaran akan isi materi yang ada di video pembelajaran tersebut.⁷ Pendidik perlu adanya perencanaan pembelajaran yang merupakan salah satu tahapan penting kompetensi standar, kemampuan pendidikan, dan pengalaman, dalam merencanakan proses pembelajaran yang menarik hal tersebut sesuai dengan PP Nomor 19 pasal 19 tahun 2005 bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksana proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada

⁵Usep Rustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang : Gunung Samudera, 2016), 7.

⁶ Siska Maulani, Nisa Nuraisyah, dkk, Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* , Vol. 2, No. 1, Januari 2022, 19

⁷ Sri Novayanti, Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (Air) Berbasis Media Video Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi di SMA Negeri Kabupaten Bireuen, *Jurnal Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, Vol. 6, No.4, 2022.

pasal tersebut guru dituntut untuk melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta pengawasan dengan demikian proses pembelajaran melalui video animasi merupakan salah satu cara agar proses pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru melalui video animasi. Berdasarkan uraian di atas diperoleh gambaran sementara bahwa pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis video animasi perlu ditingkatkan dalam memotivasi belajar siswa, sedangkan pada faktanya di SDN Sindang Sari 1 Kab. Serang masih menggunakan proses pembelajaran dengan metode ceramah, hal tersebut menjadikan siswa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran, sehingga terdapat hal yang menarik dan penting untuk diteliti terkait bagaimana proses pembelajaran yang menarik di SDN Sindang Sari 1 Kab. Serang, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Penelitian Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Video Animasi Materi Indahnya Saling Menghargai Kelas V Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Sindang Sari 1 Kab. Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan identifikasi penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat siswa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran
2. Sulitnya siswa memahami dan mengulang pembelajaran yang di laksanakan oleh pendidik/guru
3. Terbatasnya sarana media pembelajaran seperti proyektor
4. Kurangnya kreativitas guru menyajikan pengembangan proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada produk pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis video animasi materi indahny saling menghargai kelas V untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN sindangsari 1 Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan video animasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai?

2. Bagaimana kelayakan video animasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai di kelas V SDN Sindangsari 1 Serang ?
3. Bagaimana efektivitas video animasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka selanjutnya peneliti jabarkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur pengembangan video animasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai.
2. Mengetahui kelayakan video animasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai di kelas V SDN Sindangsari 1 Serang.
3. Mengetahui efektivitas video animasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terkait materi indahny saling menghargai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan menumbuhkan mentalitas peneliti ataupun pembaca terutama dalam pola belajar berkaitan dengan pengembangan bahan ajar video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memperluas pengetahuan dalam video animasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.
- b. Dapat memberikan pemahaman bagi peneliti ketika mengembangkan pembelajaran berbasis video animasi.
- c. Dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi indahny saling menghargai dengan metode pembelajaran yang lebih menarik.
- d. Memberikan kemudahan untuk guru mata pelajaran terkait.

G. Spesifikasi Produk

Karena penelitian ini bertujuan mengembangkan produk dalam bentuk media pembelajaran berbasis video animasi dimana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, maka spesifikasi produk yang dikembangkan berupa CD, diantaranya sebagai berikut :

1. Produk ini dapat digunakan di berbagai jenis perangkat diantaranya: komputer, laptop, dan proyektor.

2. Berupa produk CD dalam bentuk video yang mudah untuk di putar dan efisien dalam proses pembelajaran.
3. Desain dikemas menarik, simpel dan mudah di bawa kemanan-mana.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk.
2. BAB II Kajian Teori yaitu pengertian pengembangan bahan ajar, kajian mengenai media pembelajaran, tinjauan media berbasis video animasi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, kerangka berfikir, hipotesis produk.
3. BAB III Metodologi penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
4. BAB IV Hasil penelitian yaitu profil sekolah, deskripsi data hasil penelitian, deskripsi produk, deskripsi hasil validasi produk, dan efektifan produk.
5. BAB V Penutup terdiri dari simpulan dan saran.